

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
No: 168/WPD/JK/OD/X/2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Okky Dharmosetio
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kembangan Agung Utama Blok F II/4 RT 002 RW 005, Kembangan Selatan
Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Nama : Zali Yahya
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : River Park GE 2/2 Bintaro Jaya Sektor 8, Jurangmangu Barat
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 Oktober 2016



 **Okky Dharmosetio**
Wakil Presiden Direktur

 **Zali Yahya**
Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Sep-16	Dec-15
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.cc, 5	388,838,433,616	578,856,540,251
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 6, 46	105,805,346,783	104,127,363,880
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.cc, 6	698,956,352,284	671,251,258,917
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.f, 2.h, 2.cc, 7, 46	9,314,314,500	37,831,716,583
Pihak Ketiga	2.h, 2.cc, 7	359,212,814	8,588,429,174
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.f, 2.i, 2.cc, 8, 46	162,853,030,667	176,657,624,746
Pihak Ketiga	2.i, 2.cc, 78	619,650,594,005	369,332,045,205
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 9, 46	2,779,245,706	1,907,451,763
Pihak Ketiga	2.cc, 9	7,449,425,069	8,758,875,551
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2j, 10	331,791,436,058	239,926,191,572
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.k, 11, 46	286,535,816,351	240,001,127,858
Uang Muka	2.l, 12	120,580,850,510	263,259,732,532
Biaya Dibayar di Muka	2.l, 13	12,829,481,222	10,228,304,775
Pajak Dibayar di Muka	2.z, 23.a	141,321,189,616	85,538,305,101
Total Aset Lancar		<u>2,889,064,729,201</u>	<u>2,796,264,967,908</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 23.d	29,170,627,733	29,424,912,247
Investasi Pada Ventura Bersama	2.k, 14	53,827,760,893	52,396,375,842
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.m, 2.cc, 15	342,316,765,064	178,461,229,073
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.cc, 16	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.n, 2.o, 17	676,544,821,592	673,014,634,774
<i>Goodwill</i> - Bersih	2.p, 18	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.s, 2.cc, 19	14,636,582,256	16,739,737,994
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,146,152,239,578</u>	<u>979,692,571,970</u>
TOTAL ASET		<u>4,035,216,968,779</u>	<u>3,775,957,539,878</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Sep-16	Dec-15
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	2.cc, 20	467,385,126,526	404,372,641,958
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 21, 46	2,960,894,756	1,509,100,000
Pihak Ketiga	2.cc, 21	408,723,091,315	360,868,713,849
Utang Proyek	2.cc, 22	19,409,431,320	47,269,084,014
Utang Pajak	2.z, 23.b	90,976,292,145	83,441,256,020
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.f, 2.t, 24, 46	33,745,214,647	21,115,056,493
Pihak Ketiga	2.t, 24	51,222,944,903	93,995,793,602
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 25, 46	238,579,583	6,750,318,632
Pihak Ketiga	2.cc, 25	10,154,556,361	16,259,932,568
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.f, 2.u, 26, 46	29,089,372,140	27,535,102,274
Pihak Ketiga	2.u, 26	174,079,794,985	122,262,354,771
Beban Akrua	2.cc, 27	466,407,901,992	344,355,612,540
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.cc, 28	14,246,173,334	23,481,933,313
Utang Sewa Pembiayaan	2.q, 2.cc, 29	10,476,817,567	7,723,517,295
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,779,116,191,574	1,560,940,417,329
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.v, 45	42,750,114,551	40,941,660,685
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	2.k, 14	69,496,309,346	83,146,535,067
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.cc, 28	109,338,394,353	118,416,462,649
Utang Sewa Pembiayaan	2.q, 2.cc, 29	20,968,464,613	22,418,865,722
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	30	6,330,162,669	6,248,986,384
Total Liabilitas Jangka Panjang		248,883,445,532	271,172,510,507
TOTAL LIABILITAS		2,027,999,637,106	1,832,112,927,836

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-16	Dec-15
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	31	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahkan Modal Disetor	32	555,447,467,028	555,447,467,028
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	2.x, 33	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba		1,066,354,045,744	1,002,923,233,112
Pendapatan Komprehensif Lain		<u>3,575,699,012</u>	<u>4,829,385,677</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		<u>1,956,328,721,202</u>	<u>1,894,151,595,235</u>
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35.a	<u>50,888,610,471</u>	<u>49,693,016,807</u>
Total Ekuitas		<u><u>2,007,217,331,673</u></u>	<u><u>1,943,844,612,042</u></u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>4,035,216,968,779</u></u>	<u><u>3,775,957,539,878</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.y, 36	2,998,277,241,434	2,663,159,166,038
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.y, 37	2,477,711,297,073	2,239,500,308,760
LABA BRUTO		520,565,944,361	423,658,857,278
Pendapatan Lain-lain	40	22,607,169,347	25,288,243,829
Beban Penjualan	39	(49,599,825,108)	(24,852,332,184)
Beban Umum Dan Administrasi	38	(257,582,294,215)	(231,807,155,137)
Beban Lain-lain	41	(7,710,061,270)	(6,196,238,733)
LABA USAHA		228,280,933,115	186,091,375,053
Beban Keuangan	43	(34,530,480,096)	(55,570,346,599)
Beban Pajak Penghasilan Final		(45,466,678,577)	(35,522,660,160)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi		2,235,198,652	1,819,718,046
Bagian Laba dari Ventura Bersama	42	39,936,376,936	20,052,526,968
LABA SEBELUM PAJAK		190,455,350,030	116,870,613,308
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.z	(51,558,215,149)	(30,184,003,871)
LABA PERIODE BERJALAN		138,897,134,881	86,686,609,437
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(48,337,463)	--
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		12,084,366	--
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(1,671,585,865)	(20,472,032,164)
Laba (Rugi) Komprehensif dari Entitas Asosiasi		--	2,031,301,632
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		417,896,466	4,610,182,633
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		137,607,192,385	72,856,061,538
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		137,326,949,922	84,002,401,477
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35.b	1,570,184,959	2,684,207,960
LABA PERIODE BERJALAN		138,897,134,881	86,686,609,437
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		136,037,007,426	70,171,853,578
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35.b	1,570,184,959	2,684,207,960
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137,607,192,385	72,856,061,538
LABA PER SAHAM DASAR Setelah Disajikan Kembali	2.dd, 44	8.42	5.15

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya				
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>772,248,716,091</u>	--	<u>(4,243,812,465)</u>	<u>1,719,637,959,512</u>	<u>45,344,181,854</u>	<u>1,764,982,141,366</u>
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	(1,873,500,675)	--	(2,180)	(1,873,502,855)	(480,442,988)	(2,353,945,843)
Dividen Tunai	32	--	--	--	(70,126,635,399)	--	--	(70,126,635,399)	--	(70,126,635,399)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	84,002,401,477	1,523,476,224	(15,354,024,123)	70,171,853,578	2,684,207,960	72,856,061,538
Saldo per 30 September 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>784,250,981,494</u>	<u>1,523,476,224</u>	<u>(19,597,838,768)</u>	<u>1,717,809,674,836</u>	<u>47,547,946,826</u>	<u>1,765,357,621,662</u>
Saldo per 1 Januari 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>937,689,153,672</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>5,373,135,651</u>	<u>1,894,151,595,235</u>	<u>49,693,016,807</u>	<u>1,943,844,612,042</u>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	2,734	2,734	(374,591,295)	(374,588,561)
Dividen Tunai	32	--	--	--	(73,388,339,370)	--	--	(73,388,339,370)	--	(73,388,339,370)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	136,819,152,002	--	(1,253,689,399)	135,565,462,603	1,570,184,959	137,135,647,562
Saldo per 30 September 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>1,001,119,966,304</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>4,119,448,986</u>	<u>1,956,328,721,202</u>	<u>50,888,610,471</u>	<u>2,007,217,331,673</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2,982,535,884,953	3,020,452,039,322
Pembayaran kepada Pemasok	(2,490,251,588,935)	(2,675,128,534,668)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(222,230,651,368)	(161,980,071,362)
Pembayaran Pajak	(186,555,919,773)	(131,007,732,635)
Pembayaran kepada Karyawan	(131,446,549,380)	(126,860,790,886)
Pembayaran Bunga	(31,466,662,898)	(52,569,055,828)
Penerimaan Bunga	16,117,083,799	16,135,271,034
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(63,298,403,601)</u>	<u>(110,958,875,023)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	3,331,000,000	(2,331,000,000)
Aset Tetap		
Penjualan	1,868,137,418	1,291,044,149
Pembelian	(77,050,258,613)	(83,745,791,718)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(62,391,127,276)	(31,395,394,289)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	40,201,204,951	26,698,590,898
Pengurangan Aset Lain-lain	3,883,078,254	29,149,558,061
Penempatan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	(510,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(90,157,965,266)</u>	<u>(60,842,992,899)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	--	800,000,000
Pembayaran Utang Bank	(2,771,678,462,438)	(2,112,788,337,824)
Penerimaan Utang Bank	2,812,804,886,299	2,267,447,862,983
Pembayaran Dividen	(73,388,339,370)	(70,126,635,399)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	(6,500,000,000)	400,000,000
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	10,560,000,000	9,898,320,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(10,882,815,341)	(6,380,286,621)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>(39,084,730,850)</u>	<u>89,250,923,139</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(192,541,099,717)	(82,550,944,783)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	2,522,993,082	--
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	578,856,540,251	453,651,194,876
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>388,838,433,616</u></u>	<u><u>371,100,250,093</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 1 Juni 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini sedang dalam proses untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan;;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa..

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaansebesar Rp615 per saham.Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-16 %	Des-15 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	99.30	98.60
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	Sep-16	Des-15
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman	Ir. Soekrisman
	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
	Andreas Ananto Notorahardjo	Andreas Ananto Notorahardjo

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-16	Des-15
Direksi		
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Diaz Moreno Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Group per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing 1.816 dan 1.713 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Sep-16	Des-15
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 45.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46.

Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No.12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Penerapan PSAK No. 66 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena berdasarkan asumsi yang dilakukan jenis pengaturan bersama tetap tidak berubah.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Group sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.\

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Sep-16 Rp	Des-15 Rp
EURO 1	14,578.57	15,069.68
USD 1	12,998.00	13,795.00
SGD 1	9,521.67	9,751.19
JPY 100	12,873.78	11,452.42
MYR 1	3,136.59	3,209.65
CNY 1	1,946.45	2,124.40

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Group (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- a) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- b) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- c) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- d) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. **Penurunan Nilai *Goodwill***

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.r. ***Goodwill***

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus
- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. **Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sampai dengan 2013, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Grup telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas.

Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.x. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup: memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham diakui sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Group tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.cc.

4. Penyajian Kembali Laporan keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

- a. **Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"**

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

- b. **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. Kas dan Setara Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga		
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,673,629,515	4,840,018,949
Kas Luar Kota	8,757,196,591	15,594,771,533
Mata Uang Asing		
USD	11,689,200	134,569,451
SGD	2,180,463	4,592,792
JPY	64,370	57,260
Sub Total Kas	<u>13,444,760,139</u>	<u>20,574,009,985</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,392,712,996	3,156,339,875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,056,546,496	14,247,890,572
PT Bank Central Asia Tbk	5,298,410,837	13,608,722,218
PT Bank Mizuho Indonesia	4,566,056,896	4,559,198,183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,333,803,029	108,571,859
PT Bank OCBC NISP Tbk	501,194,878	506,514,839
PT Bank Mega Tbk	356,352,009	219,563,260
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	228,401,427	4,566,091
PT Bank DKI	198,954,551	6,458,954,551
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	179,294,187	140,179,399
PT Bank Permata Tbk	79,651,724	94,327,090
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61,943,162	1,278,797
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	31,752,116	31,752,116
PT Bank Syariah Mandiri	4,271,904	4,271,904
PT BPD Aceh	1,201,534	203,317,444
PT Bank Kaltim	716,002	1,095,943
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	884,201,090
PT Bank Hana	--	13,880,889
Mata Uang Asing		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	10,345,461,486	4,541,039,893
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,032,944,626	24,989,532,967
PT Bank Central Asia Tbk	665,257,631	311,446,099
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	142,803,528	118,983,944
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87,321,734	1,104,155,249
PT Bank Permata Tbk	84,681,320	90,428,846
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,333,349	24,629,228
PT Bank Mega Tbk	23,878,619	24,018,612
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,873,215	19,873,215
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,953,650	-
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	10,515,382	1,255,345
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	280,752,765	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,045,041	17,674,348
Sub Total Bank	<u>56,028,086,094</u>	<u>75,487,663,866</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208,150,000,000	272,450,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	83,150,000,000	1,150,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,000,000,000	152,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,500,000,000	20,800,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,462,970,167	21,361,668,510
PT Bank Permata Tbk	102,617,216	33,197,890
PT Bank DKI	--	10,000,000,000
PT Bank QNB Indonesia	--	5,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	319,365,587,383	482,794,866,400
Total	388,838,433,616	578,856,540,251
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	5.00% - 11.00%	5.10% - 11.00%

6. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	105,805,346,783	104,127,363,880
Pihak Ketiga		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	50,068,331,181	48,471,542,031
PT PLN	28,667,006,260	5,492,728,446
PT Hakaaston	26,730,123,750	3,462,393,082
PT Utama Karya	15,877,176,795	5,371,682,959
Bank Indonesia	13,994,623,008	--
Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Pos Lintas Batas Negara	13,562,143,641	--
PT Citra Abadi Mandiri	12,298,237,347	--
PT Bali Perkasa Sukses	10,519,805,090	--
PT Bumi Serpong Damai	9,884,588,876	--
PT Berkah Bumi Ciherang	9,087,103,100	--
PT Samsung C&T Corporation	9,077,643,668	19,901,470,760
PT Purma Arena Yudha	8,734,840,500	8,426,606,650
PT Multi Karya Cemerlang	7,827,571,500	12,914,595,800
PT Sinar Bali Bina Karya	7,634,235,000	--
PT Waskita Beton	7,055,826,101	--
PT Megasari Makmur	6,855,475,462	11,141,330,800
PT Mandiri Prima Perdana	6,765,825,932	--
PT Gemutur Agung	6,625,886,000	--
PT Antilope Madju Puri Indah	6,461,054,116	--
PT Conbloc Infratecno	6,332,579,925	10,832,579,925
PT Utama Prima	6,277,643,000	4,813,503,140
PT Wirataco Mitra Mulia	6,173,496,000	--
PT Ayu Sapta Perdana	6,145,630,925	--
PT Budi Mulya Djaya Abadi	5,714,872,950	5,868,564,450
PT Dalihan Natolu Group	5,583,900,064	--
UPB Pasar Glodok	5,437,392,307	--
PT Ridlatama Bantera Contract	5,001,526,750	9,003,752,750

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Dirgantara Aspalindo	--	12,902,048,000
PT Sarananeka Indahpancar	--	12,508,340,464
Bendahara Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Bontang	--	11,721,707,608
PT Ericko Grant Dinarto	--	7,877,600,000
PT Andesmont Dinarto	--	6,681,326,500
PT Putra Sinar Permaja	--	6,349,720,755
PT Pyramida Raya Persada	--	6,121,818,000
PT Kadi Internasional	--	5,761,008,000
PT Tectonia Grandis	--	5,689,281,250
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	5,512,392,614
PT Kresna Karya	--	5,360,832,000
PT Tata Citra Perkasa	--	5,304,353,175
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	--	5,146,979,500
PT Alhas Jaya Group	--	5,125,726,000
PT Nusa Raya Cipta	--	5,039,145,078
PT Adhi Persada Gedung	--	4,260,709,530
PT Sumber Batu	--	3,360,338,630
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	448,751,269,586	465,016,637,570
Sub Total	<u>753,145,808,834</u>	<u>725,440,715,467</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(54,189,456,550)	(54,189,456,550)
Sub Total	<u>698,956,352,284</u>	<u>671,251,258,917</u>
Total - Bersih	<u><u>804,761,699,067</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 20).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 20 dan 28).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	97,474,155,954	90,134,158,270
Beton	4,666,503,458	10,743,023,586
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,664,687,372	3,250,182,024
Sub Total	<u>105,805,346,783</u>	<u>104,127,363,880</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	322,448,129,972	358,027,846,514
Jasa Konstruksi	184,075,032,482	171,907,010,752
Beton	140,454,682,806	90,021,497,727
Gas	49,647,350,706	57,378,190,670
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	40,277,715,349	28,044,327,211
Handling Equipment	16,116,401,229	20,009,272,741
Pelumas	126,496,290	52,569,852
Sub Total	<u>753,145,808,834</u>	<u>725,440,715,467</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(54,189,456,550)	(54,189,456,550)
Sub Total	<u>698,956,352,284</u>	<u>671,251,258,917</u>
Total - Bersih	<u><u>804,761,699,067</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	833,187,726,102	796,182,243,635
Mata Uang Asing		
USD (2016: USD 1,982,107.21; 2015: USD 2,420,140.32)	25,763,429,516	33,385,835,712
Total	<u>858,951,155,617</u>	<u>829,568,079,347</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(54,189,456,550)	(54,189,456,550)
Total - Bersih	<u><u>804,761,699,067</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 bulan	419,996,002,231	482,948,942,346
> 1 bulan - 3 bulan	237,740,976,992	214,589,278,560
> 3 bulan - 6 bulan	86,019,191,752	28,698,010,567
> 6 bulan - 1 tahun	46,972,147,503	27,579,015,094
> 1 tahun	68,222,837,140	75,752,832,780
Total	<u>858,951,155,617</u>	<u>829,568,079,347</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(54,189,456,550)	(54,189,456,550)
Total - Bersih	<u><u>804,761,699,067</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	54,189,456,550	38,948,152,181
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	32,211,444,233
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(882,851,338)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(16,168,514,082)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	81,225,556
Saldo Akhir	<u>54,189,456,550</u>	<u>54,189,456,550</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

7. Piutang Retensi

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	<u>9,314,314,500</u>	<u>37,831,716,583</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Jl Cipto Mangunkusumo	--	7,284,049,174
Proyek Gerbang Tol Cikupa	--	1,304,380,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	359,212,814	--
Sub Total	<u>359,212,814</u>	<u>8,588,429,174</u>
Total	<u>9,673,527,314</u>	<u>46,420,145,757</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Group (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	6,265,884,524,092	4,243,877,264,988
Laba Yang Diakui	644,146,550,967	453,134,037,942
	<u>6,910,031,075,059</u>	<u>4,697,011,302,930</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,127,527,450,387)	(4,151,021,632,979)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>782,503,624,672</u>	<u>545,989,669,951</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	162,853,030,667	176,657,624,746
Pihak Ketiga		
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	52,495,941,686	12,651,077,442
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	37,720,245,210	25,117,690,751
Proyek Jl. Wawar Congot	35,721,907,241	--
Proyek Peningkatan Jalan Penjaringan	29,450,769,248	--
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	26,872,604,703	10,821,474,878
Proyek Stadion Pakansari Bogor	22,707,042,801	--
Proyek IFC 2	22,530,695,563	38,668,716,965
Proyek SOHO (MALL)	18,166,455,174	11,457,100,789
Proyek Pemeliharaan Jl Jakarta Barat 2	18,006,589,246	--
Proyek Harco Glodok	14,777,236,076	--
Proyek Bank Indonesia	14,327,263,234	11,694,114,343
Proyek Pembangunan Depo Cawang	13,055,798,946	--
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	12,035,882,476	12,035,882,476
Proyek Puri Indah Tower	11,924,804,681	16,374,051,545
Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat	11,063,203,617	9,324,303,229
Proyek Greenbay Condo	10,866,677,774	8,409,763,397
Proyek Springhill Terrace	10,238,123,168	6,084,189,400
Proyek IFC/Kepland Investama	10,036,153,159	--
Proyek Jl. Ciater Tigaraksa	9,756,425,163	5,386,740,875
Proyek Hotmix Jl Mayjen Sutoyo	9,356,378,778	--
Proyek OM BHS Kualanamu (13/11/2014 - 13-3/2019)	8,262,728,655	7,149,568,548
Proyek SOHO (Tower Office)	7,910,377,359	--
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	7,863,741,622	12,678,655,176
Proyek Hotel Indigo / 92	7,494,586,629	--
Proyek Jl. SP Pulau Rengas	7,428,235,881	7,428,235,881
Proyek ESS BI Jakarta	6,676,056,721	--
Proyek TLT Telkom	6,637,036,612	6,522,587,137
Proyek Puri Indah Financial (Fan)	6,313,197,172	14,766,144,190
Proyek Saluran Jl Mayang Pondok Kelapa	6,080,719,957	--
Proyek South Quarter (Inst)	5,420,968,277	7,520,128,023
Proyek Jl. Biha Krui	3,300,000,283	15,793,523,285
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	--	17,858,253,658
Proyek Ciputra World2 Phase2	--	13,752,947,634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	155,152,746,893	97,836,895,583
Sub Total	619,650,594,005	369,332,045,205
Total	782,503,624,672	545,989,669,951

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp3.209.053.637.440 dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 20).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	2,779,245,706	1,907,451,763
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat berharga - Bersih	5,225,000,000	5,025,000,000
Karyawan	1,048,711,538	1,297,912,223
Bunga Obligasi dan Deposito	236,811,695	632,778,589
Lain-lain	938,901,836	1,803,184,739
Sub Total	7,449,425,069	8,758,875,551
Total	<u>10,228,670,775</u>	<u>10,666,327,314</u>

Piutang karyawan merupakan piutang Group atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2015 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.225.000.000 dan Rp5.025.000.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

10. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Barang Dagangan		
Aspal	126,183,176,239	73,316,853,848
Forklift	23,092,001,653	24,423,425,435
Gas dan Peralatan Elpiji	5,796,131,741	7,053,425,200
Suku Cadang	5,661,898,297	6,387,749,127
Pelumas	2,273,813,409	841,844,396
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	121,842,707,409	83,621,811,717
Bahan Baku	35,658,320,432	17,605,066,131
Bahan Bangunan	13,947,234,552	18,344,158,291
Persediaan dalam Proses	17,591,878	95,653,406
Bahan Pembantu	-	7,480,168,397
Lain-lain		
Bahan Bakar	576,858,618	1,294,653,711
Lain-lain	2,671,500	2,722,351,583
Sub Total	335,052,405,728	243,187,161,242
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(3,260,969,670)	(3,260,969,670)
Total	<u>331,791,436,058</u>	<u>239,926,191,572</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	3,260,969,670	2,906,873,343
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	354,096,327
Saldo Akhir	<u>3,260,969,670</u>	<u>3,260,969,670</u>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

Persediaan yang digunakan diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 37).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2016 Rp	2015 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR 235,856,946,806	--
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	--	IDR 303,779,597,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 326,087
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 11,500,000,000	IDR 11,500,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2016 Rp	2015 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	162,234,978,217	171,234,978,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	44,931,859,741	22,931,359,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	37,970,334,520	25,582,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	Fly Over Surabaya	9,030,566,894	329,966,894
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	JI Sumbawa PAL IV Km.70	7,612,321,441	8,162,321,441
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	3,600,000,000	255,736,919
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi	2,805,000,000	2,805,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soetta	2,348,722,600	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	2,172,178,911	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Pasar Senen Blok 3	1,490,000,000	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	Pemb. Lapangan Hoki GBK	1,324,765,856	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya	Normalisasi Kali Jakarta 2	1,282,644,318	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Utara	877,010,705	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Timur	874,310,227	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Selatan	870,464,571	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	861,122,387	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Barat	719,983,387	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	JI Tomata Beteleme	718,200,424	1,587,986,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya	Jalan Pendekat Jembatan Mahakam	716,880,865	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	RPTRA - Jakarta Pusat	711,372,467	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Anggota	Proyek	2016 Rp	2015 Rp
(Lanjutan)			
Jaya Konstruksi Manggala Adhi Karya Penta Rekrayasa	Rusun Kemayoran	571,572,342	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Jl Rigid Suvarna Sutera	529,827,814	529,827,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	Jl Tol Semarang Solo	488,840,844	874,932,898
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	309,573,917
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	JUFMP-4 Sentiong Sunter	168,305,173	168,305,173
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	159,042,454	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung	69,954,023	61,526,164
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd Kantor Bandung Barat	29,237,668	29,237,668
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	Bandara Sepinggan	--	1,899,030,897
Total		286,535,816,351	240,001,127,858

12. Uang Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Uang Muka Pembelian	41,534,409,528	20,287,389,150
Transaksi Dalam Penyelesaian	25,640,385,673	40,304,376,593
Uang Muka Pembelian Aset	18,389,458,332	2,964,551,285
Aspal	14,180,246,837	28,829,343,417
Uang Muka Sub Kontraktor	7,170,347,537	2,029,328,395
Uang Muka Import	2,508,487,440	--
Instalasi LPG	2,095,877,200	1,579,983,171
Uang Muka Investasi	--	162,567,939,576
Proyek dalam Penyelesaian	--	2,508,523,384
Lain-lain	9,061,637,963	2,188,297,561
Total	120,580,850,510	263,259,732,532

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Group untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Group.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

13. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp12.829.481.222 dan Rp10.228.304.775 merupakan pembayaran Group atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. **Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

2016					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-16	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-16
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,031,528,552	32,216,850	--	10,063,745,402
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentong - Sunter	3,286,857,287	5,788,062,330	(2,321,714,321)	6,753,195,296
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Tol Semarang Solo	1,756,547,633	4,180,840,759	--	5,937,388,392
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,824,932	--	--	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Pentia Rekayasa	Rusun Kemayoran	--	4,035,295,574	--	4,035,295,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	505,404,660	3,015,914,662	--	3,521,319,322
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	6,573,195,770	--	(3,575,000,000)	2,998,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	2,994,000,001	--	--	2,994,000,001
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Normalisasi Kali Jakarta 2	--	2,889,363,413	--	2,889,363,413
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,753,438,748	26,031,558	(1,800,000,000)	1,979,470,306
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	1,968,295,946	--	--	1,968,295,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliung	2,899,934,122	1,059,754,942	(2,878,339,030)	1,081,350,034
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pasar Senen Blok 3	--	983,374,531	--	983,374,531
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	10,714,776,631	--	(9,939,712,813)	775,063,818
PT Air Minum Indonesia		510,000,000	--	--	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatanulua - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	658,173,655	2,008,641,732	(2,340,000,000)	326,815,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	--	250,423,197	--	250,423,197
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,775,987	--	--	236,775,987
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355,607	--	--	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya	Jl Pendekat Jembatan Mahakam	--	16,241,667	--	16,241,667
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		52,396,375,842	24,286,151,215	(22,854,766,164)	53,827,760,893
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	(241,121,847)	10,782,245	--	(230,339,602)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(238,812,863)	--	--	(238,812,863)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,054,763,483)	--	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(10,200,000,000)	6,512,282,352	--	(3,687,717,648)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(5,849,524,952)	(822,415,971)	--	(6,671,940,923)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	(6,749,700,338)	--	--	(6,749,700,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliung	(9,600,000,000)	1,763,525,179	--	(7,836,474,821)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,379,895,974)	8,445,859,455	(2,000,000,000)	(7,934,036,519)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika Makmur	Pelebaran Jalan Tomata	(11,690,825,163)	2,152,678,942	--	(9,538,146,221)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(20,223,062,166)	(2,412,486,481)	--	(22,635,548,647)
Sub Total		(83,146,535,067)	15,650,225,721	(2,000,000,000)	(69,496,309,346)
		(30,750,159,225)	39,936,376,936	(24,854,766,164)	(15,668,548,453)
2015					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-15	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-15
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	16,270,289,139	1,719,487,492	(7,275,000,000)	10,714,776,631
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,024,603,046	3,906,925,508	(1,900,000,002)	10,031,528,552
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,786,726,399	(263,530,629)	(1,950,000,000)	6,573,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,718,203,621	1,560,621,311	(1,500,000,000)	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	495,582,715	3,257,856,033	--	3,753,438,748
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentong - Sunter	--	3,286,857,287	--	3,286,857,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	1,075,047,544	1,918,952,457	--	2,994,000,001
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliung	2,945,120,511	4,746,551,360	(4,791,737,749)	2,899,934,122
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	675,164,930	1,293,131,016	--	1,968,295,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	--	1,756,547,633	--	1,756,547,633
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatanulua - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(5,399,314,729)	21,677,247,201	(15,619,758,817)	658,173,655
PT Air Minum Indonesia		--	--	510,000,000	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutura	--	505,404,660	--	505,404,660
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	182,971,321	--	236,775,987
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	864,529,240	2,826,367	(825,000,000)	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		40,196,023,393	45,551,849,017	(33,351,496,568)	52,396,375,842
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(140,686,876)	--	(98,125,987)	(238,812,863)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	--	(241,121,847)	--	(241,121,847)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,022,515)	259,032	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(5,855,276,889)	5,751,937	--	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	--	(6,749,700,338)	(6,749,700,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliung	--	--	(9,600,000,000)	(9,600,000,000)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	--	--	(10,200,000,000)	(10,200,000,000)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika	Pelebaran Jalan Tomata	--	309,174,837	(12,000,000,000)	(11,690,825,163)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,257,901,805)	(121,994,169)	--	(14,379,895,974)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(5,527,413,610)	(14,695,648,556)	--	(20,223,062,166)
Sub Total		(29,755,129,976)	(14,743,578,766)	(38,647,826,325)	(83,146,535,067)
		10,440,893,417	30,808,270,251	(71,999,322,893)	(30,750,159,225)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

2016					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	27,914,890,777	3,935,114,147	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	6,983,783,058	6,625,000,000	809,100,000	21,141,658
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,985,311,825,233	1,790,111,431,809	169,920,663,194	644,337,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	47,567,458,989	31,683,027,545	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	53,712,529,180	51,478,141,361	21,637,889,088	2,163,112,804
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol PT. Trans Marga Jateng	66,581,108,197	51,737,637,217	72,077,940,685	10,452,101,867
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipla	Ciputra World	1,269,827,803	361,107,268	--	5,579,560,367
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	119,767,410,435	101,635,483,475	113,360,790,741	6,891,718,909
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	113,709,419,363	91,078,524,340	222,381,304,186	19,293,507,768
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	566,760,452,241	358,701,739,768	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	757,261,441,785	523,436,470,351	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	59,800,036,580	54,695,446,949	46,540,944,198	3,587,798,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Suleria	49,380,021,827	42,193,655,862	66,907,259,924	6,154,927,882
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,840,696,173	1,130,938,419	--	(1,495,301,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	520,174,866,545	66,626,695,371	115,299,765,405	(14,083,294,062)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	14,365,617,296	6,954,891,207	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	21,194,343,975	17,286,999,711	2,196,721,228	3,918,944,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	82,793,086,543	70,023,905,461	99,645,802,877	12,769,181,882
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pasar Senen Blok 3	39,680,922,693	33,224,082,974	48,331,764,000	2,006,886,799
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	--	--	27,718,055,204	715,494,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	--	--	141,752,353,013	10,619,198,880
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Normalisasi Kali Jakarta 2	69,871,970,504	57,103,246,753	69,116,986,960	7,223,408,532
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widy a Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	832,637,087	302,663,783	332,192,666	29,530,304

2015					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	27,914,890,777	3,935,114,147	--	1,719,487,491
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	6,154,268,152	6,625,000,000	--	(472,787,936)
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,525,479,593,402	2,330,923,536,979	1,085,599,900,409	78,138,510,158
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	--	5,138,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	47,567,458,989	31,683,027,545	85,470,155,353	5,157,071,039
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	75,634,116,879	69,759,955,590	97,634,699,585	9,714,042,926
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol PT. Trans Marga Jateng	59,250,583,999	54,859,214,916	43,910,668,750	4,391,369,083
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipla	Ciputra World	131,157,605,439	7,098,580,038	21,134,090,528	60,214,575,558
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	107,634,957,119	106,394,749,068	86,952,816,403	243,988,338
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	76,372,633,422	65,416,442,464	60,389,408,035	10,956,190,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	566,760,452,241	358,701,739,768	219,140,106,647	6,465,655,069
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	757,261,441,785	523,436,470,351	622,648,369,953	12,793,016,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	51,560,535,073	51,043,743,678	7,305,648,390	515,291,395
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Suleria	23,033,979,401	22,002,541,318	18,669,914,579	1,031,438,083
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,344,775,440	1,139,715,919	--	10,458,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	620,361,934,320	64,772,141,541	336,166,766,380	(48,985,495,187)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	33,617,266,120	26,257,582,300	102,621,758,308	6,387,953,006

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia ("AMI") didirikan tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, No.04. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-2449637.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 3 Agustus 2015. Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 510 saham dengan nilai Rp510.000.000.

15. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi	2016				
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	30-Sep
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	35,670,106,973	--	(2,658,972,714)	33,011,134,259
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	83,552,045,472	8,400,000,000	(265,676,654)	91,686,368,818
PT Sarana Tirta Utama	35.00	13,626,000,722	--	9,171,055	13,635,171,777
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,871,999,717	--	597,653,124	5,469,652,841
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	39,794,380,305	154,167,033,221	4,553,023,842	198,514,437,369
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	946,695,884	(946,695,884)	--	--
Total		178,461,229,073	161,620,337,337	2,235,198,653	342,316,765,064

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Kepemilikan	2015				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Dec	
	%	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	39,839,774,667	--	(4,169,667,694)	35,670,106,973
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,004,835,844	--	(452,790,372)	83,552,045,472
PT Sarana Tirta Utama	35.00	14,630,914,657	--	(1,004,913,935)	13,626,000,722
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,331,526,080	--	540,473,637	4,871,999,717
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	30,643,908,731	--	9,150,471,574	39,794,380,305
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,209,417,376	--	(262,721,492)	946,695,884
Total		174,660,377,355	--	3,800,851,718	178,461,229,073

Setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham JTD sesuai dengan akta notaris No.10 tanggal 93 Juni 2016 oleh Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012494.AH.01.02.Tahun 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jakarta Tollroad Development dan porsi yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.033.221.

Setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) kepada PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT). Berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/Ext/XI/15 tanggal 27 November 2015 mengenai persetujuan para pemegang saham JAPT untuk membayar setoran modal sebesar Rp21.000.000.000 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp8.400.000.000. Pada tanggal 8 Januari 2016, pembayaran investasi tersebut sudah diaktakan.

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	82,878,489,417	--	--	(6,647,431,785)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	229,215,922,045	--	--	(664,191,635)
PT Sarana Tirta Utama	41,063,372,780	2,105,739,131	10,536,076,400	26,203,013
PT Jaya Mitra Sarana	23,179,611,547	980,563,120	12,076,564,829	2,712,471,685
PT Jakarta Tollroad Development	962,579,620,405	290,039,466	--	22,199,043,597
2015				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	89,200,567,431	25,300,000	--	(6,647,431,785)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	229,906,513,680	26,400,000	--	(1,131,975,931)
PT Sarana Tirta Utama	42,471,435,752	3,540,005,116	7,434,436,770	(2,871,182,670)
PT Jaya Mitra Sarana	22,043,788,034	2,557,211,294	14,849,889,120	2,161,894,549
PT Jakarta Tollroad Development	860,380,720,268	20,267,704,814	--	44,460,984,825
PT Mitra Kerta Raharja	7,230,801,748	45,643,325,855	1,281,662,533	(1,313,607,459)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. **Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2016 dan 2015			
	Kepemilikan	Jan-16	Penambahan/ (Pengurangan)	Sep-16
	%	Jan-15 Rp	Rp	Dec-15 Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

17. **Aset Tetap**

	2016					Saldo 30-Sep Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,040,172,090	--	--	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	102,038,682,761	4,824,772,477	--	--	--	106,863,455,238
Mesin dan Peralatan	383,287,097,637	43,255,183,535	15,888,632,971	--	--	410,653,648,201
Perabotan Kantor	21,631,014,045	279,888,500	--	--	--	21,910,902,545
Kendaraan	278,255,435,159	46,787,266,531	10,472,756,181	5,323,400,002	--	319,893,345,511
Kapal	200,027,500,000	--	--	--	(11,556,500,000)	188,471,000,000
Terminal Aspal Curah	119,860,266,276	--	--	--	--	119,860,266,276
	<u>1,172,140,167,968</u>	<u>95,147,111,043</u>	<u>26,361,389,152</u>	<u>5,323,400,002</u>	<u>(11,556,500,000)</u>	<u>1,234,692,789,861</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	3,554,400,652	1,394,506,843	--	--	--	4,948,907,495
	<u>3,554,400,652</u>	<u>1,394,506,843</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4,948,907,495</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralatan	53,203,881,860	13,200,000,000	--	--	--	66,403,881,860
Kendaraan	5,323,400,002	--	--	(5,323,400,002)	--	--
	<u>58,527,281,862</u>	<u>13,200,000,000</u>	<u>--</u>	<u>(5,323,400,002)</u>	<u>--</u>	<u>66,403,881,860</u>
Total Biaya Perolehan	<u>1,234,221,850,482</u>	<u>109,741,617,886</u>	<u>26,361,389,152</u>	<u>--</u>	<u>(11,556,500,000)</u>	<u>1,306,045,579,216</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	29,985,389,220	4,018,803,424	--	--	--	34,004,192,644
Mesin dan Peralatan	255,831,715,311	30,896,407,026	4,784,523,782	--	--	281,943,598,555
Perabotan Kantor	13,183,036,509	512,395,171	--	--	--	13,695,431,680
Kendaraan	171,937,844,883	15,452,662,742	9,726,206,986	2,451,483,346	--	180,115,783,985
Kapal	11,140,414,355	7,244,442,068	--	--	(820,399,063)	17,564,457,360
Terminal Aspal Curah	49,556,044,404	19,296,639,022	--	--	--	68,852,683,426
	<u>531,634,444,682</u>	<u>77,421,349,453</u>	<u>14,510,730,768</u>	<u>2,451,483,346</u>	<u>(820,399,063)</u>	<u>596,176,147,650</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralatan	15,190,088,196	5,792,397,290	--	--	--	20,982,485,486
Kendaraan	2,123,275,925	410,925,004	--	(2,451,483,346)	--	82,717,583
	<u>17,313,364,121</u>	<u>6,203,322,294</u>	<u>--</u>	<u>(2,451,483,346)</u>	<u>--</u>	<u>21,065,203,069</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>548,947,808,803</u>	<u>83,624,671,747</u>	<u>14,510,730,768</u>	<u>--</u>	<u>(820,399,063)</u>	<u>617,241,350,719</u>
Cadangan Penurunan Nilai						
Mesin dan Peralatan	12,259,406,905	--	--	--	--	12,259,406,905
Nilai Buku	<u>673,014,634,774</u>					<u>676,544,821,592</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015					Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,040,172,090	--	--	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	90,857,202,825	11,508,889,686	327,409,750	--	--	102,038,682,761
Mesin dan Peralatan	335,293,959,257	47,449,262,973	483,670,552	1,027,545,959	--	383,287,097,637
Perabotan Kantor	17,630,957,224	3,984,231,824	16,274,996	32,099,993	--	21,631,014,045
Kendaraan	250,192,748,665	43,098,092,234	15,035,405,740	--	--	278,255,435,159
Kapal	174,047,850,000	--	--	--	25,979,650,000	200,027,500,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	5,373,524,546	--	119,860,266,276
	<u>1,049,549,631,791</u>	<u>106,040,476,717</u>	<u>15,862,761,038</u>	<u>6,433,170,498</u>	<u>25,979,650,000</u>	<u>1,172,140,167,968</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	2,977,207,352	1,636,839,252	--	(1,059,645,952)	--	3,554,400,652
	<u>2,977,207,352</u>	<u>1,636,839,252</u>	<u>--</u>	<u>(1,059,645,952)</u>	<u>--</u>	<u>3,554,400,652</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralatan	37,581,231,060	15,622,650,800	--	--	--	53,203,881,860
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	(5,373,524,546)	--	5,323,400,002
	<u>48,278,155,608</u>	<u>15,622,650,800</u>	<u>--</u>	<u>(5,373,524,546)</u>	<u>--</u>	<u>58,527,281,862</u>
Total Biaya a Perolehan	<u>1,100,804,994,751</u>	<u>123,299,966,769</u>	<u>15,862,761,038</u>	<u>--</u>	<u>25,979,650,000</u>	<u>1,234,221,850,482</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	25,579,082,859	4,733,716,111	327,409,750	--	--	29,985,389,220
Mesin dan Peralatan	230,097,622,489	25,777,070,397	10,402,333	(32,575,242)	--	255,831,715,311
Perabotan Kantor	11,568,593,762	1,587,723,498	5,855,993	32,575,242	--	13,183,036,509
Kendaraan	147,275,433,353	34,867,821,031	13,686,147,575	3,480,738,074	--	171,937,844,883
Kapal	1,021,758,611	9,756,748,454	--	--	361,907,290	11,140,414,355
Terminal Aspal Curah	42,309,669,398	7,246,375,006	--	--	--	49,556,044,404
	<u>457,852,160,472</u>	<u>83,969,454,497</u>	<u>14,029,815,651</u>	<u>3,480,738,074</u>	<u>361,907,290</u>	<u>531,634,444,682</u>
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan Peralatan	8,940,773,948	6,249,314,248	--	--	--	15,190,088,196
Kendaraan	3,989,575,351	1,614,438,648	--	(3,480,738,074)	--	2,123,275,925
	<u>12,930,349,299</u>	<u>7,863,752,896</u>	<u>--</u>	<u>(3,480,738,074)</u>	<u>--</u>	<u>17,313,364,121</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>470,782,509,771</u>	<u>91,833,207,393</u>	<u>14,029,815,651</u>	<u>--</u>	<u>361,907,290</u>	<u>548,947,808,803</u>
Cadangan Penurunan Nilai						
Mesin dan Peralatan	--	12,259,406,905	--	--	--	12,259,406,905
Nilai Buku	<u>630,022,484,980</u>					<u>673,014,634,774</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2016 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 85% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 37)	57,837,041,584	46,730,263,373
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	25,787,630,163	22,476,052,778
Total	<u>83,624,671,747</u>	<u>69,206,316,151</u>

Aset Tetap Group (JTI dan JBI), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Group (lihat Catatan 20 dan 28).

Pada 2016 dan 2015, Group menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2016		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	341,190,886	341,190,886
Kendaraan	671,667	1,555,468,181	1,554,796,514
Total (lihat Catatan 40)			<u>1,895,987,400</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Aset Tetap	2015		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	202,443,122	1,493,487,271	1,291,044,149
Total (lihat Catatan 40)			1,291,044,149

Group (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 29).

Aset tetap pada Group diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2016 Rp		2015 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	197,829,161,875	IDR	144,147,752,453
PT Asuransi Umum Mega	IDR	28,987,740,000	IDR	28,011,260,000
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,926,913	IDR	1,169,926,913
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR	194,195,121,262	IDR	193,227,000,629
PT Avirst General Insurance	IDR	55,594,407,000	IDR	39,267,500,000
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR	101,385,173,524	IDR	98,185,219,069
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645	USD	1,950,645
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR	-	IDR	128,491,593,289
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	-	IDR	3,199,954,455
PT Asuransi Indrapura	IDR	-	IDR	3,426,750,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	341,700,000	IDR	341,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

18. *Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan Rp	Nilai Buku Rp	Goodwill Juli 2007 Rp	Akumulasi Amortisasi Rp	Goodwill per 30 Sep 2016 dan 31 Des 2015 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,831,296,498	25,135,682,040

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

19. Aset Lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,189,125,300	6,038,835,300
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,174,594,069	3,318,353,731
Deposito yang Dijaminkan	2,173,487,276	3,727,591,297
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	1,562,303,160	1,269,629,869
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	561,087,451	563,972,797
Sewa Dibayar di Muka	375,000,000	375,000,000
Deposito Materai	5,985,000	1,065,000
Lain-lain	--	850,290,000
Total	14,636,582,256	16,739,737,994

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 20).

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

20. Utang Bank

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	332,907,046,750	328,140,316,750
PT Bank Central Asia Tbk	134,478,079,776	76,232,325,208
Total	467,385,126,526	404,372,641,958

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Berdasarkan Akta Addendum IX tanggal 7 Oktober 2015 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum II atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 7 Oktober 2015, dan Addendum XIV atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 7 Oktober 2015 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/SID. SPPK.033/2015 tanggal 30 September 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja I
Plafon	: Rp 300,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>
Jangka Waktu	: 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga	: 10.50% p.a (<i>floating rate</i>)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II
Plafon : Rp 100,000,000,000
Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*
Plafon : Rp 750,000,000,000
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp39.106.000.000 dan Rp46.253.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010, Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Adendum Perjanjian Kredit No.TOP.CRO/CLA.647ADD/2015, No.TOP.CRO /CLA.648ADD/2015 dan No.TOP.CRO/CLA. 649ADD/2015 tanggal 6 Oktober 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 45,000,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 130,000,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*(SKBDN)
Plafon : Rp 43,000,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Setoran Jaminan : 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dengan No.CRO.KP/199/KMK/2012 Addendum IV, Akta No.13 dan No.CRO.KP/200/NCL/2012 Addendum V Akta No. 14 dan No.CRO.KP/ 283/TL/14 Addendum V Akta No.15 subsidiary (JTN) mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon : Rp 190,000,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016
Bunga : 10.50% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Berputar
Plafon : Rp 10,000,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016
Bunga : 10.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 540,000,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016

Jenis Fasilitas : *Treasury Lines*
Plafon : USD 2,500,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp862.789.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur SH, MKn, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3688/PPK/SLK/2015 tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Multi Fasilitas
Plafon : Rp 150,000,000,000
Jatuh Waktu : 19 September 2015 s/d 19 September 2016
Bunga : 10.25% p.a

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10%-20% dari Bank Garansi yang diterbitkan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

- 2) Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015 serta Surat Pemberitahuan Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No.0488A/SLK/2016 tanggal 25 April 2016, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI menerima fasilitas *take over* pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- a. PT Jaya Trade Indonesia
- | | |
|-----------------|-------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 28,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 72,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Omnibus T/L Revolving |
| Plafon | : Rp 75,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
- b. PT Sarana Bitung Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
- c. PT Sarana Jambi Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 22,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
- d. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |
- e. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2017 |
| Bunga | : 10.25% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
f.	<u>PT Sarana Sampit Mbay Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 2,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
g.	<u>PT Sarana Lombok Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
	Plafon	: Rp 416,666,666
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
h.	<u>PT Sarana Lampung Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 500,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 500,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
	Plafon	: Rp 1,458,333,314
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun
i.	<u>PT Global Bitumen Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 20,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Maret 2017
	Bunga	: 10.25% per tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

21. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	2,960,894,756	1,509,100,000
Pihak Ketiga		
PT Sinar Indah Jaya Kencana	25,467,965,479	18,771,457,849
PT Multi Welindo	13,221,887,808	13,930,468,954
PT Kingdom Indah	11,316,109,079	10,888,497,789
PT Johnson Controls Indonesia	7,320,234,518	--
PT Intisumber Bajasakti	6,994,116,036	2,577,833,425
PT Subur Buana R	6,839,303,156	4,206,677,590
PT Bumi Steel Indonesia	5,866,255,200	--
PT Wijaya Karya Beton	3,979,410,000	--
Vanderlandee Industries B.V	--	36,270,806,412
PT Teknik Bayu Murni	--	7,664,037,263
PT Medsa Jaya	--	5,482,598,561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	327,717,810,039	261,076,336,006
Sub Total	408,723,091,315	360,868,713,849
Total	411,683,986,071	362,377,813,849

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	386,109,395,387	292,867,495,213
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2016: USD 1,817,400.31; 2015: USD 4,895,923.26)	23,622,569,229	67,539,261,372
Yen Jepang (2016: JPY 14,684,562.00; 2015: JPY -)	1,890,458,206	--
Dolar Singapura (2016: SGD 6,008.21; 2015: SGD 156,401.61)	57,208,193	1,525,101,815
Euro (2016: EURO 298.73; 2015: EURO 4,014.97)	4,355,056	60,504,313
Yuan China (2016: CNY -; 2015: CNY 181,440.00)	--	385,451,136
Total - Bersih	411,683,986,071	362,377,813,849

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 bulan	160,917,483,790	355,851,143,679
> 1 bulan - 3 bulan	110,227,384,987	3,178,188,347
> 3 bulan - 6 bulan	84,721,299,700	598,298,994
> 6 bulan - 1 tahun	34,287,269,345	1,611,860,918
> 1 tahun	21,530,548,249	1,138,321,911
Total - Bersih	411,683,986,071	362,377,813,849

22. Utang Proyek

	2016 Rp	2015 Rp
Proyek Jl. Wawar Congot	2,243,659,628	1,140,638,938
Proyek Jl SP GN Kemala Pg Tampak	2,158,780,108	--
Proyek PLBN Nanga Badau	1,688,576,935	--
Proyek Jl Negara KM 34 SP Benangin	1,518,669,201	--
Proyek 6 Ruas Tol Pegangsaan Dua	1,185,670,130	--
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	921,560,769	8,605,715,200
Proyek Jl. Biha - Krui Lampung	869,977,589	6,887,327,121
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	731,814,711	4,407,228,279
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	685,410,008	6,810,732,865
Proyek Cipto Mangunkusumo	328,868,432	3,983,449,546
Proyek Jl. Akses Gede Bage	275,719,500	1,202,896,635
Proyek Normalisasi Kali Jakarta	220,571,295	2,462,076,050
Proyek Jl Cibaliung	--	4,244,243,797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	6,580,153,014	7,524,775,583
Total	19,409,431,320	47,269,084,014

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	94,656,378,446	62,293,116,569
Sub Total	94,656,378,446	62,293,116,569
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	8,935,611,477	1,723,126,964
Pasal 23	1,306,986,880	51,419,946
Pasal 25	19,408,307,250	-
Pasal 28A	9,146,056,947	4,633,532,046
Pasal 28A tahun 2014	902,372,436	10,748,174,216
Pasal 28A tahun 2013	1,405,510,628	1,405,510,628
Pasal 28A tahun 2011	2,285,000	2,285,200
Pasal 28A tahun 2010	548,111,250	548,111,250
Lebih Bayar PPh Badan 2010	-	99,507,561
Pajak Pertambahan Nilai	5,009,569,302	4,033,520,721
Sub Total	46,664,811,170	23,245,188,532
Total	141,321,189,616	85,538,305,101

b. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,529,051,867	1,031,223,232
Pasal 21	528,565,550	2,461,453,161
Pasal 23	262,073,766	182,532,625
Pasal 25	82	82
Pasal 29	319,062,882	237,639,588
Sub Total	2,638,754,147	3,912,848,688
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	409,395,409	425,529,288
Pasal 15	-	91,652,326
Pasal 21	8,596,665,724	6,575,183,112
Pasal 22	82,067,000	82,067,000
Pasal 23	560,752,475	3,939,410,623
Pasal 25	108,870,844	1,058,768,216
Pasal 29	48,918,738,945	19,955,047,471
Pajak Pertambahan Nilai	29,661,047,601	47,400,749,296
Sub Total	88,337,537,998	79,528,407,332
Total	90,976,292,145	83,441,256,020

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2016			2015		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini						
Non Final	(975,532,387)	(49,254,805,543)	(50,230,337,930)	(513,660,198)	(30,274,589,043)	(30,788,249,241)
Koreksi Pemeriksaan PPh Tahun Sebelumnya	--	(643,611,875)	(643,611,875)	--	(892,873,639)	(892,873,639)
Total Beban Pajak Kini	(975,532,387)	(49,898,417,418)	(50,873,949,805)	(513,660,198)	(31,167,462,682)	(31,681,122,880)
Beban Pajak Tangguhan	--	(684,265,344)	(684,265,344)	--	1,497,119,009	1,497,119,009
Total Beban Pajak Penghasilan	(975,532,387)	(50,582,682,762)	(51,558,215,149)	(513,660,198)	(29,670,343,673)	(30,184,003,871)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Group adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-15	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-15	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	30-Sep-16
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	10,959,437,930	1,852,047,515	--	12,811,485,445	(713,884,940)	--	12,097,600,505
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	25,522,978	--	25,522,978
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	5,973,974,961	159,692,884	(369,768,726)	5,763,899,119	--	12,084,369	5,775,983,488
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	50,817,681	(50,817,681)	--	--	--	--	--
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	1,414,604,882	--	(3,205,651,007)	(1,791,046,125)	--	417,896,461	(1,373,149,664)
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--	--	--	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	8,862,805,105	3,766,518,703	--	12,629,323,808	--	--	12,629,323,808
Rugi Fiskal	888,608,500	(888,608,500)	--	--	--	--	--
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	<u>28,161,499,059</u>	<u>4,838,832,921</u>	<u>(3,575,419,733)</u>	<u>29,424,912,247</u>	<u>(684,265,344)</u>	<u>429,980,830</u>	<u>29,170,627,733</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>28,161,499,059</u>			<u>29,424,912,247</u>			<u>29,170,627,733</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>4,838,832,921</u>			<u>(684,265,344)</u>		

24. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	733,861,198,032	534,614,616,967
Laba Yang Diakui	85,780,211,318	58,987,823,988
	<u>819,641,409,350</u>	<u>593,602,440,955</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(904,609,568,900)	(708,713,291,050)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(84,968,159,550)</u>	<u>(115,110,850,095)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	33,745,214,647	21,115,056,493
Pihak Ketiga		
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	2,914,908,194	--
Proyek Mandiri Tahap 3	1,883,372,010	--
Proyek Regatta Phase 2	1,761,326,479	--
Proyek Menara Gracia	1,705,991,655	--
Proyek Renovasi Pabrik Mattel	1,603,931,637	--
Proyek Apartemen Saveria	1,463,913,534	--
Proyek BI Makassar	1,086,157,932	--
Proyek Satrio Tower	1,055,660,678	--
Proyek DPRD DKI Blok H	1,050,306,770	3,862,436,479
Proyek Citibank Tech Room	--	9,620,731,019
Proyek CWJ 2 Office	--	9,043,742,328
Proyek Apartemen Casa De Parco	--	4,283,329,674
Proyek Imigrasi	--	3,196,935,828
Proyek Software Interkoneksi DKI	--	3,164,307,516
Proyek Dampak Kebakaran T2	--	3,090,218,504
Proyek Harco Glodok	--	3,045,513,819
Proyek Delegate Convergence Gd Nusantara V M	--	2,723,447,000
Proyek International Financial Center 2	--	2,517,265,501
Proyek Pemeliharaan Radio Trunking 2015	--	1,749,689,568
Proyek Sampoerna Strategic (instalasi)	--	1,112,929,140
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	36,697,376,014	46,585,247,226
Sub Total	51,222,944,903	93,995,793,602
Total	84,968,159,550	115,110,850,095

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	238,579,583	6,750,318,632
Pihak Ketiga		
Aspal	4,474,219,232	5,567,335,023
HE	1,043,566,205	1,581,385,583
Iuran Jamsostek	339,122,101	27,034,252
Hutang Titipan	94,778,030	4,175,424,874
Iuran Pensiun	51,245,325	--
Kewajiban Derivatif	--	543,750,000
Dewata Bulugading	--	22,351,525
Lain-lain	4,151,625,468	4,342,651,311
Sub Total	10,154,556,361	16,259,932,568
Total	10,393,135,944	23,010,251,200

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	29,089,372,140	27,535,102,274
Pihak Ketiga		
Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	23,222,150,727	23,222,150,727
PPK Fasilitas Pembangunan Stadion Pakansari	22,847,562,182	-
Pemda Prov DKI Jakarta	22,157,457,865	14,075,155,009
DPU Propinsi Lampung	18,141,021,182	18,141,021,182
PT Elite Prima Utama	11,550,000,000	-
PT Pelita Agung	11,240,063,680	11,240,063,680
POKJA II B Kementrian PU Dirjen Bina Marga	9,829,605,900	10,591,470,545
Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Pos Lintas Batas Negara	9,199,570,871	20,982,986,727
PT Bangun Mitra Abadi	4,197,919,091	-
Hin-Hin	3,475,340,250	-
PT Indosat	2,932,379,500	-
Pokja Pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang	-	2,121,065,470
PT Duta Satya Adi Perkasa	-	2,046,271,091
Lain-lain (di bawah Rp 2 Milyar)	35,286,723,737	19,842,170,340
Sub Total	174,079,794,985	122,262,354,771
Total	203,169,167,125	149,797,457,045

27. Beban Akruai

	2016 Rp	2015 Rp
Proyek	274,171,835,848	224,260,190,578
Beban Angkutan	61,207,762,262	35,693,013,189
Beban Pegawai/Gratifikasi	45,038,661,847	18,364,925,183
Tantiem	42,243,090,407	30,381,313,114
Beban Pemeliharaan	24,101,819,584	14,042,739,333
Biaya Operasional	8,768,116,702	12,305,733,232
Beban Sandar/Dock Cost	3,707,679,500	-
Beban Instalasi	1,526,591,118	3,134,919,325
Dana Pensiun	1,372,284,661	1,124,177,614
Beban Bunga	1,174,427,262	558,916,667
Jasa Profesional	527,789,500	795,465,725
Pembelian Aset	-	2,062,980,749
Lain-lain	2,567,843,301	1,631,237,831
Total	466,407,901,992	344,355,612,540

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Group (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Group.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Bank		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	106,193,660,000	123,879,100,000
PT Bank Central Asia Tbk	17,390,907,687	18,019,295,962
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(14,037,840,000)	(14,898,600,000)
PT Bank Central Asia Tbk	(208,333,334)	(8,583,333,313)
Sub Total	(14,246,173,334)	(23,481,933,313)
Utang Bank Jangka Panjang	109,338,394,353	118,416,462,649

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Specific Advance*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 1,500,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 10,150,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 20).

29. Utang Sewa Pembiayaan

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	31,445,282,180	30,142,383,017
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(10,476,817,567)	(7,723,517,295)
Total	20,968,464,613	22,418,865,722

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 003
- | | |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014
1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017 |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,362,111,800 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,889,688,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 472,423,800 |
| Suku Bunga | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu | : 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017 |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 005
- | | |
|-----------------------|--------------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : Stone Crushing Plant |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,860,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,288,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 572,000,000 |
| Suku Bunga | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu | : 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017 |
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 001
- | | |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 2 Genset BP500/KTA19-G4
3 Wheel Loader Stone FL936F-II
1 Excavator |
| Nilai Perolehan | : IDR 4,087,000,800 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 3,269,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 818,078,800 |
| Suku Bunga | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu | : 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018 |
- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 003
- | | |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 1 unit Stone Crusher
Fujiyama Golden Star
To Jaw Impact Crusher |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,860,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,288,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 572,000,000 |
| Suku Bunga | : 10,50% per tahun |
| Jangka Waktu | : 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- (v) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 006
- | | |
|-----------------------|-----------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 1 unit Truck Crane |
| Nilai Perolehan | : IDR 5,426,652,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 4,341,320,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 1,085,332,000 |
| Suku Bunga | : 10,25% per tahun |
| Jangka Waktu | : 3 Oktober 2015 - 3 September 2018 |
- (vi) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01A
- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Cold Planner CAT PM 200 |
| Nilai Perolehan | : IDR 6,050,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 4,840,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 1,210,000,000 |
| Suku Bunga | : BI Rate +2,5% spread per 3 bulan |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
- (vii) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01B
- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : Cold Milling W2000 |
| Nilai Perolehan | : IDR 7,150,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 5,720,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 1,430,000,000 |
| Suku Bunga | : BI Rate +2,5% spread per 1 bulan |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (viii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003
- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 5 Unit Truck Hino |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,353,800,000 |
| Opsi Pembelian | : IDR 784,600,000 |
| Jangka Waktu | : 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016 |

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (ix) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002
- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 4 Unit Truck Hino |
| | : 1 Toyota Innova tahun 2013 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,638,750,000 |
| Opsi Pembelian | : IDR 546,250,000 |
| Suku Bunga | : 9,50% per tahun |
| Jangka Waktu | : 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------|--------------------------------------|------------------------------------------------------|
| (x) | Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004 | |
| | Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| | Nilai Perolehan | : IDR 6,788,123,260 |
| | Nilai Pembiayaan | : IDR 5,430,000,000 |
| | Uang Tanggungan | : IDR 1,358,123,260 |
| | Suku Bunga | : BI rate + 3% Spread per tahun |
| | Jangka Waktu | : 36 bulan |
| (xi) | Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001 | |
| | Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : Mobil Crane, Concrete Mixing Plant |
| | Nilai Perolehan | : IDR 6,106,169,050 |
| | Nilai Pembiayaan | : IDR 4,884,900,000 |
| | Uang Tanggungan | : IDR 1,221,269,050 |
| | Nilai Sisa (Opsi Pembelian) | : IDR 0 |
| | Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| (xii) | Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002 | |
| | Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : Batching Plant dan Gantry Crane & OHC |
| | Nilai Perolehan | : IDR 4,848,679,950 |
| | Nilai Pembiayaan | : IDR 3,878,943,960 |
| | Uang Tanggungan | : IDR 969,735,990 |
| | Nilai Sisa (Opsi Pembelian) | : IDR 0 |
| | Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| (xiii) | Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004 | |
| | Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : Spinning, Cutting Machine, Heading machine, Cage F |
| | Nilai Perolehan | : IDR 2,800,000,000 |
| | Nilai Pembiayaan | : IDR 2,240,000,000 |
| | Uang Tanggungan | : IDR 560,000,000 |
| | Nilai Sisa (Opsi Pembelian) | : IDR 0 |
| | Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| (xiv) | Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002 | |
| | Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : Sales & Lease Back |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : Moulding, tension, wheel loader |
| | Nilai Perolehan | : IDR 3,248,920,000 |
| | Nilai Pembiayaan | : IDR 2,599,136,000 |
| | Uang Tanggungan | : IDR 649,784,000 |
| | Nilai Sisa (Opsi Pembelian) | : IDR 0 |
| | Jangka Waktu | : 36 Bulan |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(xv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Con mixer, Diesel Genset, Kompresor, Jembatan timb:
Nilai Perolehan	: IDR 3,168,964,400
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,535,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 633,792,880
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: IDR 0
Jangka Waktu	: 36 Bulan

30. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Group dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Ditangguhkan	19,890,030,601	15,637,504,564
Penambahan selama Tahun Berjalan	2,108,333,337	4,252,526,037
Dikurangi: Amortisasi	(15,668,201,269)	(13,641,044,217)
Total	6,330,162,669	6,248,986,384

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	13,641,044,217	11,335,418,527
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	2,027,157,052	2,305,625,690
Saldo Akhir	15,668,201,269	13,641,044,217

31. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Sep-16		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
UBS AG Singapore Non Treaty		1,118,580,165	6.86	22,371,603,300
Masyarakat		3,999,120,840	24.52	79,982,416,800
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-15		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
UBS AG Singapore Non Treaty Masyarakat		849,470,665	5.21	16,989,413,300
		4,268,230,340	26.17	85,364,606,800
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

32. Tambahan Modal Disetor

	2016 Rp	2015 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Total Tambahan Modal Disetor	555,447,467,028	555,447,467,028

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp609.754.572.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	30-Sep-16 Rp	31-Dec-15 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22.585,169,020	27.366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

34. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 1 Juni 2016 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar Rp73.388.339.370 atau 31,41% dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2015 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2014 sebesar Rp70.126.635.398 atau 32,35% dari laba bersih Perusahaan.

35. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	7,491,357,815	5,966,921,603
PT Jaya Teknik Indonesia	12,864	10,343
PT Jaya Beton Indonesia	17,807,892,978	18,923,734,165
PT Jaya Daido Indonesia	2,363,584,277	1,507,058,606
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	23,225,762,537	23,295,292,090
Total	<u>50,888,610,471</u>	<u>49,693,016,807</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2016	2015
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	1,626,986,033	1,010,972,633
PT Jaya Teknik Indonesia	1,432	1,193
PT Jaya Beton Indonesia	87,728,247	1,761,816,965
PT Jaya Daido Indonesia	(77,077,362)	28,173,358
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(67,453,391)	(116,756,189)
Total	1,570,184,959	2,684,207,960

36. Pendapatan Usaha

	2016	2015
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1,388,028,015,101	1,090,303,813,407
Aspal	825,832,454,593	795,153,050,545
Gas	321,735,328,704	364,094,259,827
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	259,537,398,166	219,747,573,906
Handling Equipment	53,046,632,330	61,305,960,280
Penyewaan Kapal	31,621,466,625	31,023,849,000
Pelumas	531,176,906	104,701,506
Pendapatan Jasa Lainnya	117,944,769,009	101,425,957,567
Total	2,998,277,241,434	2,663,159,166,038

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp323.749.764.242 dan Rp286.221.225.717 (lihat Catatan 46).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

37. Beban Pokok Pendapatan

	2016	2015
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1,196,977,470,738	882,002,058,839
Aspal	640,087,487,495	729,239,283,109
Gas	275,511,083,701	307,740,265,253
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	245,642,059,959	186,945,405,667
Handling Equipment	39,238,333,982	48,088,590,961
Penyewaan Kapal	18,569,353,915	17,722,089,920
Pelumas	623,342,158	72,441,848
Pendapatan Jasa Lainnya	61,062,165,125	67,690,173,163
Total	2,477,711,297,073	2,239,500,308,760

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Beban Umum dan Administrasi

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pegawai	165,153,209,279	131,812,788,698
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 17)	25,787,630,163	22,476,052,778
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	14,110,319,688	24,663,493,040
Beban Perjalanan Dinas	9,493,467,342	14,750,571,817
Beban Rumah Tangga	8,314,933,978	6,581,385,286
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,687,498,236	5,973,793,670
Beban Asuransi	5,429,434,642	4,444,527,550
Beban Pendidikan	4,525,705,471	3,413,705,585
Beban Kantor	4,245,397,781	4,385,430,514
Beban Jasa Profesional	2,821,800,208	3,882,815,589
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,696,380,458	2,521,348,148
Representasi dan Jamuan Tamu	2,471,273,102	2,829,518,914
Alat Tulis dan Cetak	1,710,825,553	1,814,607,318
Beban Lain-lain	4,134,418,314	2,257,116,230
Total	257,582,294,215	231,807,155,137

39. Beban Penjualan

	2016 Rp	2015 Rp
Angkut	31,699,239,995	17,236,012,480
Pemancangan	9,736,808,900	1,478,855,060
Pemasaran	8,163,776,213	6,137,464,644
Total	49,599,825,108	24,852,332,184

40. Pendapatan Lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	14,728,257,193	15,717,775,220
Management Fee (Billing Rate)	2,665,036,872	1,439,370,010
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	2,027,157,052	1,607,612,419
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 17)	1,895,987,400	1,291,044,149
Pendapatan Sewa	546,889,590	746,238,283
Laba dari Investasi - Surat Berharga	200,000,000	--
Lain-lain - Bersih	543,841,240	4,486,203,748
Total	22,607,169,347	25,288,243,829

41. Beban Lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Rugi Selisih Kurs	3,577,887,466	746,389,705
Kekurangan Pembayaran Pajak	2,527,044,780	2,157,443,054
Beban Administrasi Bank	740,629,527	1,070,163,909
Denda dan Bunga Pajak	219,070,963	1,543,107,910
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	--	187,500,000
Lain-lain	645,428,534	491,634,155
Total	7,710,061,270	6,196,238,733

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

42. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi)	
		2016 Rp	2015 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	8,445,859,455	142,649,811
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	6,512,282,352	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	5,788,052,330	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	JI Tol Semarang Solo	4,180,840,759	66,278,706
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	4,035,295,574	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	JI. Rigid Suvama Sutera	3,015,914,662	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Normalisasi Kali Jakarta 2	2,889,363,413	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika Makmur	Pelebaran Jalan Tomata	2,152,678,942	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	2,008,641,732	18,760,657,011
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	1,763,525,179	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	1,059,754,942	2,151,969,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	983,374,531	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	250,423,197	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	32,216,850	419,887,439
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya	Gedung Bandung Barat	26,031,558	4,445,429,406
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	JI. Pendekat Jembatan Mahakam	16,241,667	--
Jaya - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	10,782,245	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(822,415,971)	5,751,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Akses Tanjung Priok	(2,412,486,481)	(7,494,984,206)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	--	917,993,024
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	--	897,339,559
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	--	2,826,364
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	--	259,031
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	--	(263,530,628)
Total		39,936,376,936	20,052,526,968

43. Beban Keuangan

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Bunga - Bersih	32,128,458,088	54,447,477,769
Beban Provisi Bank	2,402,022,008	1,122,868,830
Total	34,530,480,096	55,570,346,599

44. Laba per Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	137,326,949,923	84,002,401,477
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	8.42	5.15

45. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Sampai dengan 2013, Group menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Group (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Group telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pesangon diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2015 dan 2014: Dayamandiri Dharmakonsilindo) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

46. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Group melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Group. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	51,856,945,490	56,300,696,662	1.29	1.49
PT Jaya Real Property Tbk	13,909,244,837	21,152,406,488	0.34	0.56
PT Metropolitan Development	10,777,790,037	10,109,167,893	0.27	0.27
PT Metropolitan Kentjana Tbk	8,151,174,031	135,750,350	0.20	0.00
PT Sarananeka Indah Pancar	6,333,658,731	--	0.16	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,335,214,771	--	0.11	0.00
JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corporation	3,267,811,514	--	0.08	0.00
PT Metropolitan Land	2,455,822,555	--	0.06	0.00
PT Ciputra Adigraha	2,424,283,501	--	0.06	0.00
KSO Jaya Kass Indonesia	1,125,000,000	1,125,000,000	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	108,769,200	5,347,372,900	0.00	0.14
PT Sarana Pembangunan Jaya	41,613,652	3,536,658,008	0.00	0.09
PT Budi Mulia Prima Realty	--	2,700,418,000	0.00	0.07
PT Marga Lingkar Jakarta	--	2,109,917,018	0.00	0.06
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	1,018,018,464	1,609,976,561	0.03	0.04
Total	105,805,346,783	104,127,363,880	2.62	2.76
Piutang Retensi				
PT Jaya Real Property Tbk	9,314,314,500	12,844,560,900	0.23	0.34
PT Marga Lingkar Jakarta	--	24,987,155,683	0.00	0.66
Total	9,314,314,500	37,831,716,583	0.23	1.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	37,022,559,214	95,478,971,643	0.92	2.53
Proyek Ciputra World Jakarta phase 2	22,778,641,490	--	0.56	0.00
Proyek NS 9 Piers Tanjung Priok	20,636,860,432	--	0.51	0.00
Proyek Ciputra World	14,008,422,810	15,681,214,355	0.35	0.42
Proyek Proyek Bintaro Life Style	10,307,995,634	11,040,501,649	0.26	0.29
Proyek Northland Ancol Residence	10,137,230,911	14,372,451,687	0.25	0.38
Proyek Pondok Indah Kartika Apartment	7,690,362,032	--	0.19	0.00
Proyek Hotel Pondok Indah	6,203,142,858	3,153,961,432	0.15	0.08
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	4,451,108,592	4,451,108,592	0.11	0.12
Proyek Mall Cileungsi	3,526,936,317	--	0.09	0.00
Proyek Metropolitan Tower	3,374,178,542	5,097,576,207	0.08	0.14
Proyek Universitas Pembangunan Jaya	3,251,568,914	--	0.08	0.00
Proyek Sport Hall PB Jaya Raya	2,430,153,143	--	0.06	0.00
Proyek The Accent Bintaro	2,285,611,190	--	0.06	0.00
Proyek Perumahan Graha Raya	2,060,688,234	--	0.05	0.00
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	1,505,715,917	3,434,609,059	0.04	0.09
Proyek Pasar Senen Fixed Line	1,445,363,039	--	0.04	0.00
Proyek Finishing Lifestyle	1,430,020,287	2,163,049,180	0.04	0.06
Proyek Bintaro Plaza Residence	1,326,540,470	--	0.03	0.00
Pondok Indah Residence	1,323,676,574	--	0.03	0.00
Proyek Perkerasan Jalan Silk Town	1,075,556,434	2,132,869,757	0.03	0.06
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	973,782,992	1,021,447,349	0.02	0.03
Proyek Ciputra Artpreneur, Substruktur Ciputra World	422,252,161	1,831,721,728	0.01	0.05
Proyek Jembatan UPJ	7,871,478	1,381,821,313	0.00	0.04
Proyek Asphalt Pavement Work	--	6,233,492,156	0.00	0.17
Proyek Gedung UPJ	--	1,244,440,907	0.00	0.03
Proyek Hotel Mercure Bali	--	1,091,556,364	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar	3,176,791,001	6,846,831,368	0.08	0.18
Total	162,853,030,667	176,657,624,746	4.04	4.68
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	1,085,584,872	1,582,130,072	0.03	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	1,432,000,000	--	0.04	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	106,948,440	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	53,025,000	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	48,162,600	102,648,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	22,054,200	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	30,027,370	--	0.00	0.00
PT Jaya Construction Management	1,443,224	1,495,691	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	--	221,178,000	0.00	0.01
Total	2,779,245,706	1,907,451,763	0.07	0.05

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
Uang Muka pada Ventura Bersama				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	162,234,978,217	171,234,978,217	4.02	4.53
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	44,931,859,741	22,931,359,741	1.11	0.61
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	37,970,334,520	25,582,099,520	0.94	0.68
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	9,030,566,894	329,966,894	0.22	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	7,612,321,441	8,162,321,441	0.19	0.22
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	3,600,000,000	255,736,919	0.09	0.01
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	2,805,000,000	2,805,000,000	0.07	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	2,348,722,600	--	0.06	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	2,172,178,911	2,182,500,000	0.05	0.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	1,490,000,000	--	0.04	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	1,324,765,856	--	0.03	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya	1,282,644,318	--	0.03	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	1,056,744,585	1,056,744,585	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	877,010,705	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	874,310,227	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	870,464,571	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	861,122,387	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	719,983,387	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	718,200,424	1,587,986,010	0.02	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya	716,880,865	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	711,372,467	--	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	571,572,342	--	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	529,827,814	529,827,814	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	488,840,844	874,932,898	0.01	0.02
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	168,305,173	168,305,173	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	159,042,454	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	69,954,023	61,526,164	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	29,237,668	29,237,668	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	--	1,899,030,897	0.00	0.05
Total	286,535,816,351	240,001,127,858	7.10	6.36
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,189,125,300	6,038,835,300	0.15	0.16
Investasi pada Ventura Bersama	53,827,760,893	52,396,375,842	1.33	1.39
Utang Usaha				
Yayasan Jaya Raya	2,953,304,756	1,000,000	0.15	0.00
PT Mitsubishi Jay a Elevator & Escalator	7,590,000	--	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	--	1,508,100,000	0.00	0.08
Total	2,960,894,756	1,509,100,000	0.15	0.08
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	31,445,282,180	30,142,383,017	1.55	1.65
Total	31,445,282,180	30,142,383,017	1.55	1.65
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	--	6,500,000,000	0.00	0.35
Pemegang Saham	--	11,739,049	0.00	0.00
Total	238,579,583	6,750,318,632	0.01	0.37

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek CWJ Office 2	18,600,498,233	--	0.92	0.00
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	8,729,711,129	14,520,216,000	0.43	0.79
Proyek Bintaro Plaza	1,317,997,447	1,051,782,373	0.06	0.06
Proyek Airport Management System Terminal 3 Bandara Soeta	1,030,371,143	--	0.05	0.00
Proyek Ciputra World	--	1,529,149,134	0.00	0.08
Lain-lain Dibawah Rp 1 Miliar	4,066,636,695	4,013,908,986	0.20	0.22
Total	33,745,214,647	21,115,056,493	1.66	1.15
Pendapatan Diterima di Muka				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Obayashi	23,984,688,713	--	1.18	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayasi Corp	2,818,213,398	25,257,990,215	0.14	1.38
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1,114,253,043	1,114,253,043	0.05	0.06
JO Jaya a Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	1,010,000,000	--	0.05	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	126,583,704	502,685,925	0.01	0.03
PT Jaya Real Property, Tbk	18,133,282	369,264,000	0.00	0.02
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	17,500,000	--	0.00	0.00
PT Sarana Pembangunan Jaya	--	290,909,091	0.00	0.02
Total	29,089,372,140	27,535,102,274	1.43	1.50
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	69,496,309,346	83,146,535,067	3.43	4.54
	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			2016 %	2015 %
Pendapatan Usaha				
JO Kawahapejaya Indonesia	145,712,705,193	112,890,954,049	4.86	2.42
JO Jaya a Konstruksi Obayashi Corporation	64,228,620,533	36,936,604,134	2.14	0.79
PT Metropolitan Kentjana Tbk	42,304,551,864	2,685,926,013	1.41	0.06
PT Sarananeka Indah Pancar	21,921,879,810	--	0.73	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	21,796,320,275	84,226,290,389	0.73	1.81
PT Metropolitan Land	12,358,605,494	857,715,434	0.41	0.02
JO Jaya a Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	9,161,106,195	--	0.31	0.00
PT Ciputra Residence	2,784,912,000	1,357,543,550	0.09	0.03
JO Jaya a Konstruksi Wijaya Karya	1,205,389,181	--	0.04	0.00
PT Sarana Pembangunan Jaya	1,050,000,000	19,127,861,131	0.04	0.41
PT Ciputra Adigraha	--	20,530,411,252	0.00	0.44
PT Budimulia Prima Realty	--	4,319,355,817	0.00	0.09
PT Metropolitan Development	--	1,390,812,269	0.00	0.03
PT Ciputra Semarang	--	1,019,000,000	0.00	0.02
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	--	642,654,266	0.00	0.01
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	1,225,674,698	236,097,413	0.04	0.01
Total	323,749,765,242	286,221,225,717	10.80	6.15

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Group untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8,764,919,716 dan Rp5,929,799,485.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Group untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp25,418,197,943 dan Rp18,932,488,028.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
17	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
18	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
19	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
20	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
21	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
24	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
25	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
26	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
27	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
28	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
29	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
32	JO Jaya Konstruksi Nindya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta Karya	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
36	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
37	PT Sarananeka Indah Pancar	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
39	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya Tehnical	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Beton Precast	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
44	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

47. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Group mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2016		Konsolidasi 2015	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
USD	899.31	11,689,200	9,754.94	134,569,451
SGD	229.00	2,180,463	471.00	4,592,792
JPY	500.01	64,370	499.98	57,260
Bank				
JPY	2,305,444.14	296,797,806	154,328.50	17,674,348
USD	956,263.21	12,429,509,158	2,263,436.61	31,224,108,053
SGD	1,104.36	10,515,382	128.74	1,255,345
Piutang Usaha				
USD	1,982,107.21	25,763,429,516	2,420,140.32	33,385,835,712
Uang Muka				
USD	2,460,609.61	31,983,003,774	4,382,002.75	60,449,727,952
Jumlah Aset		70,497,189,669		125,217,820,913
Liabilitas				
Utang Usaha				
JPY	14,684,562.00	1,890,458,206	--	--
USD	1,817,400.31	23,622,569,229	4,895,923.26	67,539,261,372
SGD	6,008.21	57,208,193	156,401.61	1,525,101,815
EURO	298.73	4,355,056	4,014.97	60,504,313
CNY	--	--	181,440.00	385,451,136
Utang Bank				
USD	8,170,000.00	106,193,660,000	8,980,000.00	123,879,100,000
Jumlah Liabilitas		131,768,250,684		193,389,418,636
Selisih Bersih		(61,271,061,015)		(68,171,597,723)

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp(3,577,887,466) dan Rp(1,399,176,230).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

48. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Group (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-16 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	65.04
2	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development, Tbk	10-Apr-2013	10-Apr-2015	95.00
3	Puri Indah Tower	91,372,063,815	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	20-Sep-2015	94.53
4	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	27-Sep-2013	30-Sep-2016	98.41
5	IFC Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	99.00
6	Jl Biha - Krui	146,466,377,401	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	89.31
7	Jl Manggopoh - Padang Sawah	167,048,110,882	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	90.72
8	Jl Padang Sawah - Sp Empat	224,843,925,435	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	100.00
9	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	31-Dec-2016	64.98
10	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	31-Dec-2016	37.00
11	Soho Mall	36,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	31-Dec-2016	82.14
12	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	93.78
13	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porperindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	96.33
14	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	91.41
15	Jl Citeras Tigaraksa	139,778,594,476	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	95.17
16	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,266,357,101	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	100.00
17	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	30-Nov-2016	84.30
18	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	30-Jul-2016	96.25
19	CWJ 2 Office	86,818,181,818	PT Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Nov-2016	86.50
20	Jl SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,942	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	38.26
21	Satrio Tower	28,000,000,000	KSO Satrio Tower	1-Dec-2014	31-Jul-2016	94.23
22	Jl Wawar Congot	52,957,352,618	PU - Bina Marga Jawa Tengah	10-Dec-2014	10-Dec-2015	62.93
23	Jl Layang Trunjoyo	312,197,660,324	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	84.16
24	1Park Avenue	15,000,000,000	PT Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	90.02
25	Jl Cibaling	80,341,556,106	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	17-Apr-2015	17-May-2016	100.00
26	X-Ray Terminal 3	68,851,080,000	Kawahapejaya Indonesia KSO	25-May-2015	28-Feb-2017	90.76
27	Bank Indonesia Tower A Dan B	42,143,783,183	Bank Indonesia	19-Jun-2015	19-Jun-2016	78.98
28	Pondok Indah Residences	16,000,000,000	PT Metropolitan Kentjana, Tbk	4-Aug-2015	30-Apr-2017	40.52
29	Signature Park 1A -F&Fa	14,000,000,000	KSO Fortuna Indonesia	24-Aug-2015	31-Aug-2016	85.72
30	Harco Glodok	22,679,000,000	PT Wahana Sentra Sehati	24-Aug-2015	31-Dec-2016	30.00
31	Perkerasan Jl Silk Town	12,703,437,007	PT Jaya Real Property, Tbk	15-Sep-2015	1-Jul-2016	100.00
32	Pondok Indah Kantika Apartemen	14,764,466,316	PT Metropolitan Kentjana	30-Sep-2015	1-Sep-2017	40.32
33	Casa De Parco Tower E	18,100,000,000	PT Bumi Serpong Damai	1-Oct-2015	1-Apr-2017	24.63
34	Pondok Indah Hotel & Residence	104,000,000,000	PT Metropolitan Kentjana	1-Oct-2015	1-Aug-2017	28.00
35	Jl Cipto Mangun Kusumo	45,763,455,454	Pokja pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang	1-Oct-2015	30-Dec-2015	95.63
36	6 Ruas Tol Pegangsaan	74,658,560,913	PT Citra Abadi Mandiri	1-Oct-2015	8-Aug-2016	100.00
37	Depo Cawang	68,663,925,742	Pemda Provinsi DKI Jakarta	30-Oct-2015	29-Nov-2016	34.57
38	Harco Glodok	23,686,803,636	PT Wahana Sentra Sehati	20-Nov-2015	31-Jul-2016	46.80
39	The Accent Bintaro	14,864,173,032	PT Jaya Real Property, Tbk	1-Dec-2015	20-Jan-2017	30.00
40	Hotel Indigo	24,999,664,544	PT Kepland Investama	7-Dec-2015	30-Apr-2016	70.71
41	World Capital Tower	11,363,636,364	PT Mega Kuningan Pinnacle	11-Dec-2015	28 April 2017	85.00
42	PLBN Nanga Badau	139,886,578,241	Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Pos Lintas Batas Negera	14-Dec-2015	12-Feb-2016	58.90
43	Tol Manado Bitung	154,814,338,360	Satker PJJ Wilayah 1 Provisin Sulawesi Utara	14-Dec-2015	12-Feb-2016	2.17
44	NS 9 Piers Tanjung Priuk	67,429,804,669	Obayashi Corp Jaya Konstruksi JO	1-Feb-2016	31-Aug-2016	88.31
	ESS BI Jakarta	14,348,050,909	Bank Indonesia	12-Feb-2016	8-Dec-2016	60.60
45	Pindo Deli	11,222,400,000	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	15-Feb-2016	10-Jun-2016	94.00
46	Panin / Terminal Builders	10,285,653,300	Terminal Builders	1-Mar-2016	8-Jun-2016	60.00
47	Airport Management System	17,000,000,000	PT Angkasa Pura II	10-Mar-2016	27-Feb-2017	47.00
48	Pemeliharaan Jalan Jakarta Barat	49,541,580,979	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-2016	10-Dec-2016	94.11
49	Hotmix Jl Mayjen Subyo	40,679,907,761	Pemda Provinsi DKI Jakarta	23-Mar-2016	20-Jul-2016	100.00
50	Sopo Del Office	48,739,245,455	PT Toba Pengembang Sejahtera	14-Apr-2016	14-Apr-2017	2.72
51	Kota Kasablanka 3	77,000,000,000	PT Elite Prima Utama	9-May-2016	31-May-2018	0.00
52	Gracia Building	11,150,000,000	PT Mandiri Prima Perdana	29-May-2016	29-Aug-2016	70.00
53	Apartemen Regatta Phase-2	23,000,000,000	Badan Kerjasama Muara Buana	7-Jun-2016	7-Dec-2016	0.80
54	Peningkatan Pedestrian Jakarta Pusat	19,001,840,892	Pemda Provinsi DKI Jakarta	10-Jun-2016	7-Oct-2016	32.67
55	Rusun Rawa Buaya 3	122,776,588,544	Pemda Provinsi DKI Jakarta	24-Jun-2016	17-Aug-2017	14.83
56	Pembangunan Utilitas DKI	8,105,236,364	Pemda Provinsi DKI Jakarta	30-Jun-2016	8-Nov-2016	22.28
57	Peningkatan Jalan Penjarangan	66,547,820,555	Pemda Provinsi DKI Jakarta	11-Jul-2016	10-Dec-2016	44.26
58	The Regatta Phase 2 Fire Fighting	10,818,181,818	Badan Kerjasama Muara Buana	14-Jul-2016	14-Mar-2017	0.00
59	Renovasi West-Plant Mattel	21,547,534,343	PT Mattel Indonesia	25-Jul-2016	25-Oct-2016	75.00
60	Senen Blok III	28,113,295,207	PT Jaya Real Property, Tbk	5-Aug-2016	2-Mar-2017	0.00
61	Stadion Pakansari Bogor	114,237,810,809	PPK Fasilitas Pembangunan Stadion Pakansari	5-Aug-2016	31-Dec-2016	19.88
62	Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng	36,740,336,012	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	15-Aug-2016	15-Dec-2016	8.01
63	Saluran Jl Mayang Pondok Kelapa	52,706,387,839	Sudin Tata Air Kota Administrasi Jakarta Timur	30-Aug-2016	27-Nov-2016	11.54
64	Jl SP Muncul Pamulang	14,734,914,950	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	15-Sep-2016	11-Nov-2016	32.51

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jl. Suvarna Sutera	49% : 51%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	FO SP Surabaya	51% : 49%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	RPTRA	97,5% : 2,5%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
		Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	7 Oktober 2015 - 6 Oktober 2017	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu perjanjian dengan JTN
2	Johnson Controls Pte, Ltd (d/h York Internasional Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018	JTN merupakan distributor untuk produk produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Emerson Network Power Pte, Ltd.	30 September 2016 - 30 September 2017	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2015 - 30 April 2017	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Vanderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Vanderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.
5	Shanghai Sanei Elevator Co,Ltd	2 September 2016 - 1 September 2019	JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Teltroniceltronic, S.A.U	1 April 2016 - 28 Februari 2017	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniceltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

49. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Group dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2016								Total	
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET										
Piutang Usaha										
Pihak Berelasi	97.474,155,954	--	--	4.666,503,458	--	--	--	3.664,687,372	105,805,346,783	
Pihak Ketiga	180.345,789,752	49,647,350,706	272,743,774,380	139,698,824,578	16,116,401,229	--	126,496,290	40,277,715,349	698,956,352,284	
Piutang Retensi										
Pihak Berelasi	9,314,314,500	--	--	--	--	--	--	--	9,314,314,500	
Pihak Ketiga	359,212,814	--	--	--	--	--	--	--	359,212,814	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										
Pihak Berelasi	162,853,030,667	--	--	--	--	--	--	--	162,853,030,667	
Pihak Ketiga	619,650,594,005	--	--	--	--	--	--	--	619,650,594,005	
Persediaan	26,980,109,976	5,796,131,741	126,183,176,239	141,804,304,743	24,151,095,515	--	2,273,813,409	4,602,804,435	2,106,486,681,668	
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan										
Total Aset									4,035,216,968,779	
Liabilitas										
Utang Usaha										
Pihak Berelasi	2,402,389,955	--	--	--	--	--	--	558,504,801	2,960,894,756	
Pihak Ketiga	242,465,475,025	1,334,785,352	3,810,719,580	141,329,417,074	323,534,996	--	36,983,750	19,422,175,538	408,723,091,315	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,616,315,651,035	
Total Liabilitas									2,027,999,637,106	
2015										
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET										
Piutang Usaha										
Pihak Berelasi	68,375,033,556	--	--	27,353,938,565	--	--	--	1,566,018,531	97,294,990,652	
Pihak Ketiga	133,315,633,302	71,357,061,838	331,071,054,482	107,072,725,784	3,326,145,000	21,899,626,114	--	23,308,566,852	691,350,813,372	
Piutang Retensi										
Pihak Berelasi	284,094,150	--	--	--	--	--	--	--	284,094,150	
Pihak Ketiga	7,213,630,000	--	--	--	--	--	--	--	7,213,630,000	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										
Pihak Berelasi	199,398,588,602	--	--	--	--	--	--	--	199,398,588,602	
Pihak Ketiga	592,316,534,160	--	--	--	--	--	--	--	592,316,534,160	
Persediaan	41,789,235,658	7,300,789,531	101,169,333,618	84,205,981,281	33,353,076,566	--	--	2,266,481,186	270,084,897,840	
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,918,013,991,102	
Total Aset									3,775,957,539,878	
Liabilitas										
Utang Usaha										
Pihak Berelasi	6,588,000	--	--	--	--	--	--	49,947,250	56,535,250	
Pihak Ketiga	156,681,928,714	400,911,928	1,162,035,827	133,094,264,627	24,544,525,107	--	--	5,473,992,211	321,357,658,414	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,510,698,734,172	
Total Liabilitas									1,832,112,927,836	
2016										
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	1,388,028,015,101	321,735,328,704	869,079,546,130	297,551,074,279	53,046,632,330	31,621,466,625	531,176,906	117,944,769,008	(81,260,767,650)	2,998,277,241,434
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,275,381,534,985	275,511,083,701	640,087,487,495	248,948,763,361	39,238,333,982	18,569,353,915	623,342,158	61,062,165,126	(81,710,767,650)	2,477,711,297,073
LABA BRUTO	112,646,480,116	46,224,245,003	228,992,058,635	48,602,310,918	13,808,298,348	13,052,112,710	(92,165,252)	56,882,603,882	450,000,000	520,565,944,360
Pendapatan Lain-lain										22,607,169,347
Beban Penjualan										(49,599,825,108)
Beban Umum dan Administrasi										(257,582,294,215)
Beban Lain-lain										(7,710,061,270)
LABA USAHA										228,280,933,114
Beban Keuangan										(34,530,480,096)
Beban Pajak Penghasilan										(45,466,678,577)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										2,235,198,653
Bagian Laba dari Ventura Bersama	39,936,376,936	--	--	--	--	--	--	--	--	39,936,376,936
LABA SEBELUM PAJAK										190,455,350,030
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(51,558,215,149)
LABA TAHUN BERJALAN										138,897,134,881
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(1,289,942,496)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										137,607,192,385
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										137,326,949,922
Kepentingan Non Pengendali										1,570,184,969
										138,897,134,881
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										136,037,007,426
Kepentingan Non Pengendali										1,570,184,969
										137,607,192,385

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015									Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	1,091,725,431,300	364,094,259,827	884,683,780,045	237,592,387,857	61,305,960,280	31,023,849,000	104,701,506	101,425,957,567	(108,797,161,344)	2,663,159,166,038
BEBAN POKOK PENDAPATAN	974,024,182,932	307,740,265,253	729,239,283,109	204,620,442,918	48,088,590,961	17,722,089,920	72,441,848	67,690,173,163	(109,697,161,344)	2,239,500,308,760
LABA BRUTO	117,701,248,368	56,353,994,574	155,444,496,936	32,971,944,939	13,217,369,319	13,301,759,080	32,259,658	33,735,784,404	900,000,000	423,658,857,278
Pendapatan Lain-lain										25,288,243,829
Beban Penjualan										(24,852,332,184)
Beban Umum dan Administrasi										(231,807,155,137)
Beban Lain-lain										(6,196,238,733)
LABA USAHA										186,091,375,653
Beban Keuangan										(55,570,346,599)
Beban Pajak Penghasilan										(35,522,660,160)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										1,819,718,046
Bagian Laba dari Ventura Bersama	20,052,526,968	--	--	--	--	--	--	--	--	20,052,526,968
LABA SEBELUM PAJAK										116,870,613,308
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(30,194,003,871)
LABA TAHUN BERJALAN										86,686,609,437
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(13,830,547,899)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										72,856,061,538
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										84,002,401,477
Kepentingan Non Pengendali										2,684,207,960
										<u>86,686,609,437</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										70,171,853,578
Kepentingan Non Pengendali										2,684,207,960
										<u>72,856,061,538</u>

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Aset		
Sumatera	599,816,427,060	567,109,635,840
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,649,595,215,863	1,970,330,075,594
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	185,897,819,132	147,983,371,951
Luar Negeri	183,714,953,812	168,567,279,586
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,416,192,552,912	921,967,176,907
Total	4,035,216,968,779	3,775,957,539,878
Liabilitas		
Sumatera	241,998,628,208	208,199,202,117
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	489,000,297,859	942,355,973,961
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	97,074,369,076	93,534,899,284
Luar Negeri	114,260,751,718	125,876,927,591
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,085,665,590,245	462,145,924,883
Total	2,027,999,637,106	1,832,112,927,836
	2016	2015
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,130,370,290,746	1,945,917,485,903
Sumatera	521,433,623,016	444,057,763,343
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	314,851,861,047	242,160,067,792
Luar Negeri	31,621,466,625	31,023,849,000
Total	2,998,277,241,434	2,663,159,166,038

50. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Group menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Group.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Group tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Group. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Group dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Group terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2016		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	804,761,699,067	--	804,761,699,067
Piutang Retensi	9,673,527,314	--	9,673,527,314
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,179,959,237	1,048,711,538	10,228,670,775
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	828,135,185,618	1,048,711,538	829,183,897,156

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	775,378,622,797	--	775,378,622,797
Piutang Retensi	46,420,145,757	--	46,420,145,757
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,368,415,091	1,297,912,223	10,666,327,314
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	835,687,183,645	1,297,912,223	836,985,095,868

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2016						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	419,996,002,231	237,740,976,992	86,019,191,752	46,972,147,503	68,222,837,140	(54,189,456,550)	804,761,699,067
Piutang Retensi	9,673,527,314	--	--	--	--	--	9,673,527,314

	2015						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	482,948,942,346	214,589,278,560	28,698,010,567	27,579,015,094	75,752,832,780	(54,189,456,550)	775,378,622,797
Piutang Retensi	46,420,145,757	--	--	--	--	--	46,420,145,757

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Group mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

a) Kas dan Setara Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	33,117,701,161	45,150,951,038
- AA+	7,142,823,007	14,273,798,597
- AA	228,401,427	4,566,091
- A	380,230,628	243,581,872
	40,869,156,223	59,672,897,598
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	15,158,929,871	15,814,766,268
	56,028,086,094	75,487,663,866

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	233,752,617,216	445,283,197,890
- AA+	2,462,970,167	21,361,668,510
	<u>236,215,587,383</u>	<u>466,644,866,400</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	83,150,000,000	16,150,000,000
Total	<u><u>375,393,673,477</u></u>	<u><u>558,282,530,266</u></u>

b) Piutang Usaha

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	61,005,528,093	49,142,391,324
Grup 2	54,189,456,550	54,189,456,550
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>115,194,984,643</u></u>	<u><u>103,331,847,874</u></u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	481,631,299,860	309,258,945,724	41,580,814,750	30,000,000,000	90,791,539,386	10,000,000,000
Utang Usaha	411,683,986,071	142,252,097,163	128,892,771,614	84,721,299,700	34,287,269,345	21,530,548,249
Utang Bank Jangka Panjang	109,338,394,353	4,314,554,377	2,339,640,000	3,509,460,000	7,018,920,000	92,155,819,976
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	10,393,135,944	(4,635,797,967)	8,957,474,070	5,297,048,173	394,330,372	380,081,296
Utang Sewa Pembiayaan	31,445,282,180	(1,309,891,623)	2,889,457,794	2,959,621,395	3,610,860,825	23,295,233,789
Beban Akrua	466,407,901,992	466,407,901,992	--	--	--	--
	<u><u>1,510,900,000,400</u></u>	<u><u>916,287,809,666</u></u>	<u><u>184,660,158,228</u></u>	<u><u>126,487,429,267</u></u>	<u><u>136,102,919,928</u></u>	<u><u>147,361,683,310</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2016, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggisebesar Rp4,474,253,684 (pada 31 Desember 2015; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp3,408,579,886) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	31,445,282,180	30,142,383,017
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	590,969,694,213	520,356,229,670
Total	622,414,976,393	550,498,612,687

Pada tanggal 30 September 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp2,954,848,471 (31 Desember 2015: Rp2,601,781,148) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2016					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	375,393,673,477	--	--	--	13,444,760,139	388,838,433,616
Piutang Usaha	--	--	--	--	804,761,699,067	804,761,699,067
Piutang Retensi	--	--	--	--	9,673,527,314	9,673,527,314
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,225,000,000	--	5,003,670,775	10,228,670,775
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	14,636,582,256	14,636,582,256
Total Aset Keuangan	375,393,673,477	--	5,225,000,000	--	852,040,239,551	1,232,658,913,028
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	481,631,299,860	109,338,394,353	--	--	--	590,969,694,213
Utang Usaha	--	--	--	--	411,683,986,071	411,683,986,071
Utang Proyek	--	--	--	--	19,409,431,320	19,409,431,320
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,393,135,944	10,393,135,944
Beban Akrua	--	--	--	--	466,407,901,992	466,407,901,992
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,476,817,567	20,968,464,613	--	31,445,282,180
Total Liabilitas Keuangan	481,631,299,860	109,338,394,353	10,476,817,567	20,968,464,613	907,894,455,327	1,530,309,431,720
Selisih Bersih	(106,237,626,383)	(109,338,394,353)	(5,251,817,567)	(20,968,464,613)	(55,854,215,776)	(297,650,518,692)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	558,282,530,266	--	--	--	20,574,009,985	578,856,540,251
Piutang Usaha	--	--	--	--	775,378,622,797	775,378,622,797
Piutang Retensi	--	--	--	--	46,420,145,757	46,420,145,757
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,025,000,000	--	5,641,327,314	10,666,327,314
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	16,739,737,994	16,739,737,994
Total Aset Keuangan	558,282,530,266	--	5,025,000,000	--	869,273,843,847	1,432,581,374,113
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	427,854,575,271	118,416,462,649	--	--	--	546,271,037,920
Utang Usaha	--	--	--	--	362,377,813,849	362,377,813,849
Utang Proyek	--	--	--	--	47,269,084,014	47,269,084,014
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,500,000,000	--	--	16,510,251,200	23,010,251,200
Beban Akruwal	--	--	--	--	344,355,612,540	344,355,612,540
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,723,517,295	22,418,865,722	--	30,142,383,017
Total Liabilitas Keuangan	427,854,575,271	124,916,462,649	7,723,517,295	22,418,865,722	770,512,761,603	1,353,426,182,540
Selisih Bersih	130,427,954,995	(124,916,462,649)	(2,698,517,295)	(22,418,865,722)	98,761,082,244	79,155,191,573

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30-Sep-16	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,225,000,000	5,225,000,000	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
Total	9,745,000,000	9,745,000,000	--	--

51. Manajemen Permodalan

Tujuan Group dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Group dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Group mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Group mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Posisi Debt to EBITDA pada 30 September 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
EBITDA	349,648,001,390	274,439,454,969
Debt	590,969,694,213	859,526,226,861
Debt to EBITDA	<u>1.690</u>	<u>3.132</u>

52. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
Total				<u>12,814,945,222</u>

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Oktober 2016.